

BAB IV

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada *manga* “*Supaidaaman: Okutopasugāru* *manga* volume 1 sampai 9 dapat disimpulkan bahwa penggunaan onomatope yang menggambarkan tiruan suara benda dan pergerakan benda mendominasi dengan persentase 40%. Ini menunjukkan bahwa dalam *manga* ini, suara yang terkait dengan objek atau gerakan mereka memainkan peran penting dalam narasi dan membantu menciptakan efek visual dan audio yang lebih kuat bagi pembaca. mpulkan bahwa dalam kegiatan giongo pada *manga Supaidaaman: Okutopasugāru* volume 1 sampai 9, pentiruan bunyi benda dan gerakan benda sangat menonjol dibandingkan dengan jenis onomatope yang lain. Onomatope yang menggambarkan suara manusia menempati 29%, sementara yang menggambarkan suara pergerakan manusia hanya 10%. Ini menandakan fokus cerita lebih pada aksi daripada interaksi verbal manusia. Onomatope yang menggambarkan situasi makhluk hidup dan benda-benda lainnya masing-masing memiliki proporsi yang lebih kecil, menunjukkan bahwa fokus utamanya adalah pada aksi dan interaksi objek dalam cerita.

Perbandingan makna leksikal dan non-leksikal menunjukkan bahwa dalam onomatope hampir seimbang, dengan makna non-leksikal sedikit lebih dominan (52%) dibandingkan dengan makna leksikal (48%). Hal ini menunjukkan bahwa onomatope dalam *manga* ini tidak hanya digunakan untuk menyampaikan arti harfiah tetapi juga untuk menciptakan suasana atau perasaan tertentu yang tidak selalu dapat dijelaskan melalui kata-kata biasa. Secara keseluruhan, penggunaan onomatope dalam *manga Supaidaaman: Okutopasugāru* sangat bervariasi dan memberikan dimensi tambahan pada cerita. Penggunaan onomatope yang kaya ini berkontribusi untuk membawa pembaca lebih dalam ke dunia yang diciptakan oleh *manga*, menciptakan pengalaman membaca yang lebih beragam dan menyenangkan.

Manga "Supaidaaman: Okutopasugāru" menggunakan onomatope secara baik untuk memperkuat aksi dan emosi dalam cerita. Penggunaan onomatope secara merata antara makna leksikal dan non-leksikal, menunjukkan keseimbangan antara penggambaran langsung dan tidak langsung dalam cerita. Penulis juga dapat melanjutkan penelitian lebih lanjut tentang bagaimana memahami penggunaan dan makna onomatope.

